

LAMPIRAN :

TUDUHAN :

PRIMAIR :

Bahwa ia terdakwa pada atau kira² pada hari Sabtu, tanggal 23 Desember 1967, setidak-tidaknja dalam bulan Desember 1967 tsb, didalam ruangan sidang Pengadilan Negeri Djakarta di Djalan Gajah Mada 17 jang terbuka untuk umum, atau disalah suatu tempat umum di Djakarta, dengan sengadja menjerang kehormatan atau nama baiknja :

1. BRM SIMANDJUNTAK SH Djaksa Tinggi Djakarta Raya.
2. Irdjen. Pol. Drs. MARDJAMAN, Deputy Khusus Pangak.

atau se-tidak²nja dua orang pegawai Negeri pada waktu mereka masing² dalam djabatannja, atau dalam mereka mendjalankan kewajibannja, jang sjah, dengan djalan menuduh mereka dengan lisan, bahwa mereka masing² telah melakukan pemerasan atau dengan sengadja membantu untuk melakukan pemerasan, se-tidak²nja melakukan suatu perbuatan pidana, dalam hal ia terdakwa, diidzinkan membuktikan kebenaran tuduhannja itu, sedang perbuatan jang dituduhkannja itu tidak dilakukan oleh mereka atau salah seorang dari mereka, dengan maksud jang njata untuk menjiarkan tuduhan itu supaja diketahui oleh umum, padahal tuduhan itu dilakukan terdakwa sedang diketahuinja tidak benar, jaitu pada waktu pemeriksaan perkara TJAN HONG LIANG oleh Pengadilan dimana terdakwa sebagai Pembelanja, ia terdakwa telah mengutjapkan kata² seperti tsb. dibawah ini :

1. "— karena ia, terdakwa, merasa dipaksa oleh saksi Nj. LIES GUNARSIH jang dibantu oleh alat² Negara i.c. Djaksa L. HUTABARAT SH, Djaksa Tinggi BRM. SIMANDJUNTAK SH, Irdjen. Pol. Drs. MARDJAMAN dan Pedjabat Pajak MOHAMAD TOHA, _____
2. "— menurut hemat pembela perdjandjian/pernjataan memberi mengganti mobil Bel Air merupakan perbuatan jang memenuhi semua unsur pemerasan seperti jang dimaksud oleh pasal 368 ayat 1 KUHP. Sedang perbuatan² MOH. TOHA dan Irdjen. Pol. Drs. MARDJAMAN, dapat dikwalifikasikan sebagai pertjobaan kedjahatan jang sama, _____
3. "— perkenalan dengan Djaksa Tinggi dan Irdjen. Pol. sedjak di Makasar telah dipergunakannja untuk memperoleh setjara bertentangan dengan hukum apa jang mungkin dapat diperolehnja melalui Pengadilan Perdata, _____

4. "— terdakwa tidak akan menjerahkan 12 (duabelas) lembar tjelek bersangkutan kepada saksi NJ. LIES GUNARSIH, kalau ia tidak merasa dipaksa karena pemeriksaan² dan pensitaan dan antjaman² oleh pihak Kedjaksaan, _____
5. "— Sdr. Ketua, pembela berpendapat, pembela yakin se-jakin² nja, bahwa tidak pertjuma dalam persidangan itu saksi NJ. LIES GUNARSIH menilpon seorang Pedjabat Polisi jang tinggi pangkatnja, jang demikian berkuasa didalam Negara kita. Kalau tidak, apa maksudnja menilpon seorang jang berpangkat demikian besar, tentu sadja ada sebabnja. Sajang sekalj Sdr. Ketua, tidak ada kemungkinan untuk mengungkap lebih landjut dugaan kita mengenai maksud² penilponan itu, mengenai hubungan saksi dengan seorang Djendral Polisi jang demikian tingginja, _____
6. "— usaha Perdamaian ini gagal karena terdakwa tidak bersedia menanda-tangani pernjataan jang didekte oleh Pak Mardjaman kepada Pak Sadeli, jang oleh Pengadilan ditolak sebagai saksi, _____
7. "— terdakwa ditahan oleh Security Ekonomi Depak pada tgl 18 September 1967 berdasarkan laporan saksi via Pak Mardjaman, _____
8. "— saksi ini dengan uangnja, mungkin djuga dengan sexnja dengan lain²nja, Sdr. Ketua, mungkin dengan lihaynja, sudah mengusahakan perdamaian prestise karier dari pedjabat² jang demikian tingginja, _____ atau dengan kata² lain jang seperti itu maksudnja.

SUBSIDAIR :

Bahwa ia, terdakwa pada waktu dan ditempat umum diatas, dengan sengadja jang tidak bersifat menista, telah menghina dimuka umum dengan lisan kepada :

1. BRM SIMANDJUNTAK SH Djaksa Tinggi Djakarta
2. Irdjen. Pol. Drs. MARDJAMAN, Deputy Khusus Pangak

atau se-tidak²nja dua orang pegawai Negeri pada waktu mereka masing² dalam djabatannja, atau mendjalankan kewadajiban dalam djabatannja jang sjah, dengan mengutjapkan kata² seperti jang diuraikan dalam tuduhan primair, atau kata² lain jang seperti itu maksudnja, _____

MELANGGAR PASAL: 310, 311, 312 jo. 316 KUHP.
SUBSIDAIR : 315 jo. 316 KUHP.